Strategi Komunikasi Pariwisata Pada Masyarakat Dan Pembudidayaan Ekosistem Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar

Ratna, Yunita K, Nur Aisyah K, Shoffiana DM, Allan KC, M.Ade S Program Studi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi-Almamater Wartawan Surabaya Nginden Intan Timur I/18 Surabaya Email: dutaratna@gmail.com

Abstract

Communication strategy is a combination of all communication elements starting from the communicator to the effect (effect) received to achieve optimal goals according to Middleton in Cangara (2013: 61). In this study, the researcher wanted to raise the communication strategy in introducing tourism to the community and cultivating the ecosystem of the Gunung Anyar mangrove forest botanical garden. The purpose of this research is to find out the strategy communication used in promoting / introducing Mount Anyar mangrove forest tourism to the community. In this pre-kkl research our group agreed to discuss strategies to promote mangrove forests by utilizing social media such as Instagram, besides that in our group we want to provide education to the surrounding community to understand how to care for mangrove forests and the surrounding environment.

keywords: tourism communication strategy, mangrove ecosystem cultivation

Abstrak

Strategi komunikasi adalah kombinasi dari semua elemen komunikasi yang berawal dari komunikator hingga pada pengaruh (efek) yang diterima untuk mencapai tujuan yang optimal Menurut Middleton dalam Cangara (2013:61). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengangkat tentang bagaimana strategi komunikasi dalam pengenalan pariwisata pada masyarakat dan pembudidayaan ekosistem kebun raya hutan mangrove Gunung Anyar. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan dalam mempromosikan/ memperkenalkan wisata hutan mangrove Gunung Anyar pada masyrakat. Dalam riset pra kkl ini kelompok kami sepakat untuk membahas tentang strategi untuk mempromosikan hutan mangrove dengan memanfaatkan sosial media misalnya seperti instagram selain itu juga dalam kelompok kami ingin memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar untuk memahami cara merawat hutan mangrove dan lingkungan disekitarnya.

kata kunci : strategi komunikasi pariwisata, budidaya ekosistem mangrove

1.PENDAHULUAN

Ekosistem pantai berkarakter unik dan juga khas karena terdapat pertemuan antara ekosistem daratan serta ekosistem lautan. Ekosistem di daerah tepi pantai mempunyai makna strategis sebab mempunyai kemampuan kekayaan biologi baik dari segi hayati, ekonomi apalagi pariwisata. Ekosistem mangrove merupakan ekosistem yang berada di wilayah tepi pantai yang dipengruhi oleh pasang surut dari air laut sehingga lantainya secara periodik tergenang air. Ekosistem mangrove terletak diantara tingkat pasang naik paling tinggi hingga tingkat disekitar ataupun diatas permukaan laut rata- rata pada wilayah tepi pantai yang terlindungi (Supriharyono, 2009), serta jadi pendukung bermacam jasa ekosistem di sejauh garis tepi pantai di kawasan tropis.

Menurut Donato et al. (2012) Ekosistem mangrove berfungsi strategis dalam menciptakan ekosistem pantai yang layak untuk kehidupan organisme akuatik, keseimbangan ekologi lingkungan perairan pantai akan tetap terjaga apabila keberadaan mangrove dipertahankan karena mangrove dapat berfungsi sebagai biofilter. Ekosistem mangrove berfungsi sebagai habitat berbagai jenis satwa. Ekosistem mangrove berperan penting dalam pengembangan perikanan pantai karena merupakan tempat berkembang-biak, memijah dan membesarkan anak bagi beberapa jenis ikan, kerang, kepiting dan udang (Heriyanto dan Subiandono, 2012).

Kebun raya hutan mangrove Gunung Anyar merupakan tempat wisata alam yang terdapat di Kecamatan Gunung Anyar kota Surabaya. Disana terdapat beberapa interaksi sosial masyarakat mulai dari petani lokal, warga sekitar yang berjualan makanan dan minuman, petugas dan pengurus dari Dinas Ketahanan Pangan dam Perkebunan kota Surabaya (DKPP), serta turis lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke tempat tersebut. Sasaran kami adalah kepada petani lokal, masyarakat sekitar sebagai penjual makanan serta turis lokal maupun mancanegara agar berkunjung ke kebun raya mangrove Gunung Anyar dan tempat tersebut bisa juga menjadi manfaat bagi masyarakat khususnya Surabaya di masa yang akan datang.

Banyak tanaman pohon bakau yang tertanam di kebun raya hutan mangrove Gunung Anyar Surabaya walaupun masih banyak ruang atau lahan untuk menambah penanaman pohon bakau disana. Di lokasi sekitar, ada beberapa tempat yang rapi dan bersih namun masih banyak pula sampah yang berserakan disekitar tempat berdagang warga sekitar. Tak hanya itu, beberapa akses jalan menuju lokasi tersebut masih terdapat beberapa jalan berlubang yang kurang layak untuk dilalui. Masih minimnya jumlah toilet yang tersedia pada wisata tersebut dan jarak lokasi yang agak jauh dari pusat kota menjadikannya susah untuk diakses apabila ada turis dari luar yang berkunjung kesana.



Gambar 1. Sampah berserakan

Ratna dkk : Strategi Komunikasi Pariwisata Pada Masyarakat Dan Pembudidayaan Ekosistem Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar



Gambar 2. Jalanan masih banyak lubang

Bila ditinjau dari segi ekonomi, terdapat beberapa kegiatan ekonomi berskala kecil seperti petani lokal yang menyediakan bibit mangrove, jika ada turis maupun masyarakat yang berkunjung dan ingin menanam pohon bakau, mereka harus terlebih dahulu membeli bibit pada petani lokal tersebut. Selain itu juga terdapat beberapa penjual makanan dan minuman dari warga sekitar yang tinggal di dekat Kebun raya hutan mangrove. Mereka juga menjual minuman hasil olahan dari buah mangrove yang dapat dijadikan oleh-oleh khas mangrove bagi masyarakat maupun turis asing yang berkunjung ke lokasi tersebut. Maka dari itu dengan bertambahnya turis maupun masyarakat lokal yang datang ke lokasi tersebut maka akan cukup membantu laju perekonomian dan pendapatan warga sekitar disana.

Sumber daya alam di Kebun raya hutan mangrove Gunung Anyar sangat banyak dan beraneka ragam. Mulai dari tumbuhan pohon bakau, pohon buah dan hias, bunga-bunga yang indah serta tanaman lainnya yang dijaga dan dirawat oleh petugas dari Dinas yang berkaitan. Selain tumbuhan juga banyak terdapat kehidupan binatang disana, seperti kucing, semut, belalang, burung serta hewan-hewan lainnya masih banyak lagi. Karena lokasi tersebut merupakan area kebun raya hutan mangrove, maka tanaman yang tumbuh disana lebih didominasi oleh pohon bakau yang ditanam untuk mencegah terjadinya bencana seperti abrasi,tsunami, erosi atau bencana lainnya di masa yang akan datang. Meskipun tampak sudah banyak pohon bakau yang sudah ditanam, namun masih ada lahan kosong luas yang belum tertanami dan perlu untuk ditambah lagi jumlah penanaman pohon bakau lahan kosong tersebut.

Begitupun dengan Sumber daya manusia yang terdapat disana, banyak sekali interaksi sosial antar manusia yang sudah kami jelaskan di paragraf awal, seperti petani lokal, masyarakat sekitar yang berjualan, pengurus dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perkebunan (DKPP) kota Surabaya, serta turis lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke tempat tersebut. Sumber pendanaan untuk tempat ini jelas berasal Pemerintah kota Surabaya karena

tempat ini masih dibawah kepengurusan Dinas Ketahanan Pangan dan Perkebunan (DKPP) kota Surabaya.



Gambar 3. Kantor pengelola DKPP kebun Mangrove

Hutan mangrove gunung anyar terletak di Jalan Medokan Sawah Timur Segoro Tambak Sedati, Medokan Ayu, Kec. Rungkut, Kota SBY, Jawa Timur 60295. Salah satu tempat wisata yang terbesar di Asia Tenggara, selain itu juga memiliki keunikan tersendiri karena fasilitasnya yang beragam daripada wisata mangrove sebelumnya.

Dari hasil dilapangan team peneliti pengabdian masyarakat menemuman beberapa permasalahan seperti akses menuju lokasi yang kurang bagus, terdapat banyaknya lahan kosong yang masih bisa ditanami pohon bakau serta perawatan yang masih belum sempurna karena masih banyak ditemukan beberapa sampah berserakan dan kurangnya kesadaran akan membuang sampah yang benar di tempat sampah yang telah disediakan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan yaitu:

- 1. Memperkenalkan lebih luas kebun raya mengrove ini seperti ajakan bagi masyarakat Surabaya dan sekitarnya maupun dari luar Surabaya yang datang sebagai wisatawan.untuk mengunjungi Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar serta mengajak untuk membeli bibit mangrove dari petani lokal maupun membeli hasil olahan mangrove yang dijual oleh masyarakat disekitar kawasan mangrove guna membantu jalannya perekonomian mereka.
- 2. memberikan penyuluhan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai cara pembudidayaan dan penanaman bibit mangrove yang baik dan benar serta cara mengolah buah hasil dari tanaman jenis mangrove agar nantinya saat pandemi COVID-19 ini berakhir, masyarakat dapat turut berkontribusi membudidayakan dan menanam bibit mangrove di lahan yang masih kosong disekitar kebun raya mangrove ini serta memiliki ketrampilan di rumah untuk membuat minuman atau makanan dari tumbuhan jenis mangrove.
- 3. Memberikan pemahaman dan penyuluhan bagi masyarakat sekitar yang mengunjungi kebun raya mangrove tersebut untuk sama-sama memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan demi tetap terjaganya kebersihan dan keindahan kebun raya mangrove Gunung Anyar ini.

2.METODE PELAKSANAAN

Karena situasi dan kondisi yang sedang mengalami pandemi Covid 19, maka team pengabdian masyarakat ini hanya dapat membuat karya video sesuai dengan program pengabdian masyarakat 2020 yang telah disusun.

Metode pelaksanaan diantaranya:

- 1. Menyusun naskah untuk pembuatan video penyuluhan mengenai:
- -Pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan di area sekitar lokasi Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar
- -Promosi beberapa fasilitas yang ada di Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar serta mengajak untuk membantu meningkatkan perekonomian petani dan pedagang sekitar
- 2.Proses pengambilan gambar dari naskah yang telah disusun, dengan menampilkan dua orang perwakilan dari kelompok
- 3.Mengenalkan cara penanaman mangrove di lahannya serta menyebutkan jenis-jenis mangrove
- 4.Mengedit kumpulan video yang telah melalui proses pengambilan gambar sebelumnya dan menyelipkan video pengolahan hasil tanaman mangrove dengan mengambil video referensi dari Youtube
- 5.Mengerjakan laporan hasil pelaksanaan KKL berbasis riset 2020 dan proposal program KKL berbasis riset 2020.
- 6. Mereview atau mengulas produk hasil olahan buah mangrove yang dijadikan minuman sirup



Gambar 4. Pembuatan video penyuluhan



Gambar 5. Shooting dilokasi



Gambar 6. Pengambilan dokumentasi lokasi untuk video



Gambar 7. Produk sirup dari wisata mangrove

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang didapatkan oleh team pengabdian masyarakat KKL ini, Potensi dari Kebun Raya Mangrove ini sangat banyak terutama dalam hal pariwisata. Bahkan Kebun Raya ini juga dapat memberikan manfaat yang banyak sekali, tidak hanya bagi warga sekitar tetapi juga semua warga Surabaya. Melihat dari berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh Kebun Raya ini, warga yang datang akan merasa puas. Potensi wisatanya yakni mulai dari banyaknya tempat yang dapat dijadikan spot foto dan sepeda air yang dapat dinaiki bersama keluarga. Jogging Track yang dapat dilalui dengan mudah. Dan untuk penyuluhan yang dilakukan nantinya akan berpotensi dalam memperkenalkan lebih jauh lagi mengenai Kebun Raya Mangrove ini dan juga terdapat pembelajaran untuk menjaga dan melestarikan Kebun Raya Mangrove. Selain itu Kebun Raya berpotensi dalam menahan abrasi, dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar sebagai olahan bahan baku batik.dijadikan minuman sirup, tepung, dan sebagainya.

Kondisi awal masyarakat sekitar (pengunjung lokal) ketika team KKL pengabdian masyarakat melakukan survey langsung pertama kali ke lokasi terlihat masih ada pengunjung yang berwisata dan mengambil foto selfie pada spot foto yang telah disediakan, namun jumlahnya masih tidak begitu ramai bila dibandingkan dengan kebun mangrove yang terdapat di daerah Wonorejo misalnya. Masih ada beberapa spot mangrove yang terlihat sepi dan lahan

Ratna dkk : Strategi Komunikasi Pariwisata Pada Masyarakat Dan Pembudidayaan Ekosistem Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar

parkir yang masih terlihat gersang. Selain itu akses jalan menuju lokasi wisata mangrove Gunung Anyar terbilang masih buruk karena terdapat jalanan yg rusak dan beberapa jalanannya masih belum tertutup dengan paving sehingga apabila musim hujan tiba,jalanannya yg masih berupa tanah biasa menjadi becek. Terdapat juga masyarakat sekitar mangrove yang berjualan di sudut lokasi tidak jauh dari tempat parkir. Mereka banyak berjualan makanan dan minuman serta ada pula yang menjual produk hasil olahan dari buah mangrove seperti sirup misalnya yang pas dijadikan oleh-oleh bagi pengunjung saat mengunjungi tempat wisata tersebut.

Hasil pelaksanaan program KKL dari kelompok kami hanya dapat menghasilkan sebuah video yang menjelaskan tentang berbagai program KKL yang telah kami susun sebelumnya dikarenakan kondisi sedang mengalami pandemi COVID-19, maka untuk kegiatan KKL hanya bisa dilakukan di rumah saja dengan membuat video yang sesuai dengan program kegiatan. Video yang telah kami buat diantaranya adalah membuat video pembelajaran perihal cara penanaman bibit mangrove sesuai prosedur umum yang baik dan benar, video penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, video pembelajaran perihal cara pengolahan buah dari tanaman jenis mangrove, video berupa ajakan bagi masyarakat untuk membantu perekonomian petani lokal dan pedagang di sekitar kawasan mangrove dengan membeli bibit mangrove maupun barang dagangan dari para pedagang di tempat tersebut serta menjelaskan beberapa fasilitas yang terdapat pada Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar.

4. PENUTUP

Kesimpulan dari berbagai program kkl berbasis riset 2020 yang telah dibuat hingga menghasilkan karya video maka makin meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke hutan mangrove gunung anyar untuk menikmati sarana fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola. Selain itu juga tidak lupa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar hutan mangrove dengan tidak membuang sampah disembarang tempat agar lokasi hutan mangrove gunung anyar bersih, asri dan tetap hijau

5. DAFTAR PUSTAKA

Supriharyono. (2009). Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati dan Wilayah Pesisir dan Laut Tropis (Cetakan Pertama, Edisi Kedua). Yogyakarta, ID: Pustaka Pelajar.

Donato, D.C., Kauffman, J.B., Murdiyarso, D., Kurnianto, S., Stidham, M. dan Kanninen, M. (2012). Mangrove Salah Satu Hutan Terkaya Karbon di Daerah Tropis. Bogor,ID: Brief CIFOR.

Heriyanto, N. M., dan Subiandono, E. (2012). Komposisi dan Struktur Tegakan, Biomasa, dan Potensi Kandungan Karbon Hutan Mangrove di Taman Nasional Alas Purwo. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, Vol 9(1), 023-032.